

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Portal akademik merupakan sebuah sistem informasi yang digunakan untuk mengelola administrasi data akademik pada suatu fakultas/program studi yang merupakan sebuah aplikasi yang sangat mendukung program akademik. Sistem itu sendiri menurut Kristanto dalam Wibowo adalah jaringan kerja dari prosedur–prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama–sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.¹ Sementara itu Sutanto dalam Wibowo menjelaskan bahwa sistem dapat didefinisikan sebagai sekumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau subsisten yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara–cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan.²

Portal akademik berfungsi sebagai integrator informasi akademik yang ada di berbagai unit akademik (program studi/fakultas) sekaligus sebagai sarana komunikasi antar civitas akademika kampus. Sistem dibangun berangkat dari kondisi eksistensi informasi akademik di kampus yang sangat beragam dan bervariasi bentuknya, sehingga membutuhkan sebuah “portal” yang akan mengintegrasikan informasi-informasi tersebut sehingga mempermudah akses publik. Portal akademik digunakan mahasiswa untuk mengentri rencana studi dan mengakses hasil studinya secara online. Portal akademik dapat diakses melalui berbagai teknologi dan layanan.³

Portal akademik juga bisa dijadikan sebagai tolak ukur terhadap kinerja dosen dikarenakan pada portal akademik pengambil kebijakan bisa melihat keefektifitasan kehadiran dosen mengajar di kelas. Dimana kinerja dosen menurut Marhawati dalam jurnalnya menulis bahwa “kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan

¹Khoirul Umam, *Sistem informasi*, 2015, diakses dari <http://khoirulumam2426.blogspot.co.id/2015/02/sistem-informasi-akademik-siakad.html> pada tanggal 18 April 2016 13.20

²Sarwo Edi Wibowo, *Sistem Informasi Akademik*, Tugas Akhir tidak diterbitkan, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2007), hal: 17

³Komarudin, *Efektivitas Penggunaan Portal akademik di Universitas Sumatera Utara*, 2008, diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/18520/5/Chapter%20I.pdf> pada 18 April 2016

berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran serta kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama”.⁴

Kinerja dosen yang bisa dinilai didalam sistem portal akademik yaitu ketepatan waktu memulai dan mengakhiri kelas, mengelola nilai mahasiswa, mengecek kehadiran mahasiswa, mengiput materi dan informasi seputar perkuliahan, serta mengecek dan menyetujui kartu rencana studi (KRS) mahasiswa. Pelaksanaan pengaksesan portal akademik juga masih terdapat banyak kekurangannya seperti dosen yang tidak paham teknologi, kasus error, *server down*, dan ketika mahasiswa yang berbondong-bondong mengakses portal maka terjadilah akses lemah sehingga banyak menyebabkan dosen tidak bisa mengakses portal dan tidak bisa memulai dan mengakhiri kelas.⁵ Oleh sebab itu, diperlukan langkah antisipasi dari pihak kampus khususnya unit teknologi informasi dan pangkalan data (TIPD) sehingga permasalahan-permasalahan yang timbul dapat segera diminimalisasi sehingga tidak mengganggu proses perkuliahan. Dari latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui tentang “Pengaruh Portal Akademik Terhadap Kinerja Dosen STAIN Curup”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari latar belakang di atas yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh portal akademik terhadap kinerja dosen STAIN Curup?
2. Bagaimana persepsi dosen STAIN Curup terhadap pelaksanaan portal akademik?
3. Apa sajakah masalah yang ditemui oleh dosen STAIN Curup didalam mengakses portal akademik.?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh portal akademik terhadap kinerja dosen STAIN Curup.
2. Untuk mengetahui persepsi dosen STAIN Curup terhadap pelaksanaan portal akademik.

⁴ Marhawati, *pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja dosen pada fakultas ekonomi universitas negeri Makassar*, 2012, hal: 5 diambil dari <http://universitasnegerimakassar-digilib-unm-hjmarhawati-121-1-pengaruh/> pada tanggal 18 April 2016 pukul 16.00

⁵Juanda, *Permasalahan portal akademik*, 2014, diakses dari <http://inspirasijuanda.blogspot.co.id/2015/08/portal-akademik-mempermudah-atau-tidak.html> pada tanggal 18 April 2016

3. Untuk mengetahui apa saja masalah yang ditemui oleh dosen STAIN Curup didalam mengakses portal akademik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yaitu secara teoritis dan secara praktikal:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi ilmiah terhadap dosen agar dapat mengetahui pengaruh portal terhadap kinerja dosen STAIN Curup.

2. Secara Praktikal,

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pengaruh portal akademik terhadap kinerja dosen STAIN Curup.
- b. Bagi Dosen STAIN Curup, semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur kinerja dosen dan diharapkan dengan penelitian dosen dapat meningkatkan lagi kualitas kinerjanya.
- c. Bagi Kampus STAIN Curup, terkhusus unit TIPD penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak kampus dalam memperbaiki sistem Portal akademik itu sendiri agar proses perkuliahan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 STAIN Curup

STAIN Curup adalah perguruan tinggi Islam negeri di Indonesia yang berada di Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Ilmu keguruan adalah program prioritas di STAIN Curup, dan setiap lulusannya diklasifikasi sebagai guru berdasarkan klasifikasi program studi yang ditekuni dalam perkuliahan. STAIN Curup pada awalnya adalah Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup yang berstatus sebagai fakultas jauh dari IAIN Raden Fatah Palembang atau IAIN Raden Fatah cabang Palembang di Curup. Sementara itu, IAIN Raden Fatah Palembang sendiri merupakan cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Seiring dengan perkembangan zaman, maka banyak perubahan kebijakan atau lahirnya kebijakan-kebijakan baru di pusat pemerintahan yang berimbas ke daerah-daerah. Salah satu perubahan tersebut adalah dalam dunia pendidikan, khususnya lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Dengan lahirnya peraturan baru IAIN cabang yang diharuskan menjadi sekolah tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup sebagai cabang dari IAIN Raden Fatah Palembang berubah status menjadi STAIN Curup. Secara yuridis formal, perubahan tersebut dituangkan dalam Keputusan Presiden RI No. 11 Tahun 1997.⁶

STAIN Curup terletak di kelurahan Dusun Curup. Kelurahan tersebut berjarak sekitar 1 km dari pusat keramaian ibukota kabupaten Rejang Lebong. Kampus STAIN Curup berlokasi di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang ramah, berkebudayaan Rejang, dan masyarakat yang menjunjung tinggi etika yang bernuansa Islam. Dengan letak dan suasana STAIN Curup yang sangat strategis untuk kegiatan belajar-mengajar, menjadikan STAIN Curup menjadi kampus yang sangat cocok untuk para dosen dan mahasiswa dalam menempuh kegiatan perkuliahan. Kampus STAIN Curup juga sangat mudah dijangkau oleh sarana dan prasarana transportasi. Hal ini, menjadikan STAIN Curup merupakan kampus yang strategis secara geografis.

⁶Anonim, *Sejarah STAIN Curup*, 2015, diakses dari <http://staincurup.ac.id/sejarah-stain/> pada tanggal 14 April 2016.

2.2 Visi dan Misi STAIN Curup

Adapun visi dan misi dari STAIN Curup adalah: ⁷ “Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Islam yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif di wilayah Sumatera pada tahun 2024”. Sedangkan Misinya yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu, religius dan menghasilkan ilmu pengetahuan yang inovatif dan kompetitif;
2. Menyelenggarakan dan Mengembangkan berbagai bidang disiplin ilmu melalui penelitian kompetitif yang bermutu dan handal;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai proses pematapan dan pemanfaatan pengembangan ilmu pengetahuan;
4. Mengintegrasikan Nilai-nilai Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuju lembaga yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif;
5. Membangun tata kelola yang profesional, transparan, dan akuntabel untuk menghasilkan pelayanan prima bagi civitas akademika dan masyarakat
6. Membangun kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta di dalam dan luar negeri sehingga mampu mendukung pelaksanaan tri darma pendidikan tinggi yang bermutu.
7. Melaksanakan kegiatan mahasiswa yang berbasis pengembangan *soft skill* dan berkarakter.

STAIN Curup terdiri dari 3 (tiga) jurusan yaitu Tarbiyah, Dakwah, dan Syariah dan Ekonomi Islam. Dimana masing-masing jurusan terdiri dari beberapa program studi. Adapun program studi tersebut adalah:⁸

Jurusan Tarbiyah

- Program Studi Pendidikan Agama Islam (Prodi PAI);
- Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (Prodi PBI);
- Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (Prodi PBA);
- Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Prodi PGMI);
- Program Studi Bimbingan Konseling Islam (Prodi BKI);
- Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (Prodi MPI);

⁷Anonim, *Visi dan misi STAIN Curup*, 2015 diakses dari <http://staincurup.ac.id/> pada tanggal 20 April 2016 pukul 19.34

⁸*Ibid.*,

Jurusan Dakwah

- Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (Prodi KPI)
- Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam

- Program Studi Peradilan Agama (Prodi PA)
- Program Studi Perbankan Syariah (Prodi PS)

2.3 Portal Akademik STAIN Curup

Portal akademik STAIN Curup adalah sebuah sistem informasi untuk mengelola administrasi data akademik pada fakultas/program studi. Aplikasi ini mendukung perubahan kurikulum akademik, fleksibilitas pengelolaan transkrip mahasiswa serta menyediakan fungsi pelaporan Dikti/Kemenag secara otomatis dan terintegrasi. Sistem ini juga mendukung sepenuhnya kartu rencana studi (KRS) *online* dan bimbingan akademik *online*.⁹

Sistem portal akademik STAIN Curup dapat diakses oleh seluruh mahasiswa dan dosen STAIN Curup. Fungsi portal akademik bagi dosen yaitu ketepatan waktu memulai dan mengakhiri kelas, mengelola nilai mahasiswa, mengecek kehadiran mahasiswa, menginput materi dan informasi seputar perkuliahan, serta mengecek dan menyetujui KRS mahasiswa. Fungsi akademik bagi mahasiswa yaitu mengisi KRS *online*, mencetak Kartu hasil studi (KHS) *online*, melihat nilai *online* serta untuk melihat tugas atau informasi seputar kampus dan perkuliahan.

2.4 Undang-Undang Dosen, Tugas, dan Fungsi Dosen

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 37 tahun 2009 Tentang Dosen. BAB 1 Pasal 1 mengenai Ketentuan Umum dalam peraturan pemerintah yang dimaksud dengan dosen adalah sebagai berikut:¹⁰

1. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, menembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

⁹Anonim, *Portal Akademik STAIN Curup*, 2015, diakses dari <http://stain.curup.ac.id> pada tanggal 18 April 2016 pukul 14.15

¹⁰Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, *UU no.37 2009 DOSEN*, 2009, diambil dari http://sipma.ui.ac.id/files/dokumen/U_DOSEN/PP37 Tahun 2009 Dosen.pdf diakses pada tanggal 18 April 2016 Pukul 16.30

2. Dosen tetap adalah dosen yang bekerja penuh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidik tetap pada satuan pendidikan tinggi tertentu.
3. Satuan pendidikan tinggi adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi.
4. Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk dosen.
5. Sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada dosen sebagai tenaga profesional.
6. Gaji adalah hak yang diterima oleh dosen atas pekerjaannya dari penyelenggara pendidikan tinggi atau Satuan Pendidikan Tinggi dalam bentuk finansial secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
7. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan tinggi yang dapat menyelenggarakan program akademik, profesi, dan/atau vokasi.
8. Satuan kredit semester yang selanjutnya disingkat SKS adalah beban belajar mahasiswa dan beban pembelajaran dosen dalam sistem kredit semester.
9. Perjanjian kerja atau kesepakatan kerja bersama adalah perjanjian tertulis antara dosen dengan penyelenggara pendidikan tinggi atau Satuan Pendidikan Tinggi yang memuat syarat-syarat kerja serta hak dan kewajiban pihak dengan prinsip kesetaraan dan kesejawatan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

2.5 Kinerja Dosen

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran serta kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama.¹¹

Beberapa pengertian berikut akan memperkaya wawasan kita tentang kinerja :

- a) Kinerja merupakan salah satu kumpulan total dari kerja yang ada pada diri pekerja (Griffin, 1987).

¹¹ Marhawati, *Loc. Cit.*, hal: 5-6.

- b) Michel dan Larson (1987:343), mengemukakan dalam suatu *area of performance*, tentang aspek-aspek kinerja meliputi (1) kualitas hasil kerja, (2) kemampuan, (3) prakarsa/inisiatif, (4) komunikasi, dan (5) ketepatan waktu.
- c) Kinerja sebagai kualitas dan kuantitas dari pencapaian tugas-tugas, baik yang dilakukan oleh individu, kelompok maupun perusahaan (Schermerhorn, Hunt and Hobson, 1991).
- d) Kinerja merujuk pada pencapaian tujuan karyawan atau tugas yang diberikan (Casio, 1992).
- e) Kinerja merupakan seperangkat hasil yang dicapai dan merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan sesuatu pekerjaan yang diminta (Stolovitch and Keeps, 1992).
- f) Kinerja berasal dari kata *performance* dan sering diartikan dengan prestasi kerja atau unjuk kerja. Kinerja adalah suatu bentuk hasil kerja atau hasil usaha berupa tampilan fisik maupun gagasan. Kinerja sering juga dihubungkan dengan kompetensi pada diri pelakunya. Untuk itu kinerja dosen adalah kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dimiliki dosen dalam menyelesaikan pekerjaannya (Depdiknas, 2004).¹²
- g) Kinerja dosen tidak terlepas dari kualitas dosen itu sendiri. Kualitas merupakan istilah yang berkaitan dengan sudut pandang dan sudut kepentingan pengguna istilah. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja dosen merupakan kualitas hasil kerja yang dilakukan oleh dosen dalam pengajaran atau proses belajar mengajar.

2.6 Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Pertama, Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Kinerja Dosen Dalam Kegiatan Mengajar (Studi Pada Dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya) oleh Dwi Lara Bagus Setiawan, Siti Endang, Astuti dan Riyadi (Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan e-learning terhadap kinerja dosen. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah dosen Fakultas Ilmu

¹²Depdiknas, *Peningkatan Kinerja Kepala Sekolah*, (Jakarta:Dirjen Dikdasmen, 2004) hal. 4

Administrasi Universitas Brawijaya yang berjumlah 58 responden. Teknik *accidental* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini. Analisis statistik deskriptif dan analisis *path* digunakan untuk menganalisis hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan e-learning dapat mempengaruhi kinerja dosen dalam pengajaran terhadap mahasiswanya.¹³

Kedua, penelitian Johanna Mudjiati Tahun 2008 berjudul Studi Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan sistem informasi terhadap kinerja karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kinerja karyawan Fakultas Ekonomi UNDIP sebelum dan sesudah penggunaan sistem informasi, serta bagaimana pelayanan yang diharapkan user.¹⁴

Ketiga, penelitian Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu (Sikadu) Terhadap Kinerja Individual Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderating oleh Nurul Huda Agustiani Tahun 2010. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu (Sikadu) terhadap kinerja individual dengan kemudahan penggunaan sebagai variabel moderating. Populasi penelitian ini adalah Dosen dan Karyawan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang berjumlah 169 responden, metode sampling menggunakan *purposive sampling*, sedangkan sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 138 responden. Kuesioner diuji dengan uji reliabilitas dan uji validitas, selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Kemudian uji hipotesis dilakukan dengan uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu (Sikadu) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual. Sedangkan variabel kemudahan penggunaan tidak memoderasi pengaruh pemanfaatan Sikadu

¹³Anonim, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.1*, 2015, diambil dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id> diakses pada tanggal 19 April 2016, pukul 14.20

¹⁴ Johanna Mudjiati, *Pengaruh Portal Akademik bagi mahasiswa di UNDIP*, 2008. Diambil dari <http://undiprepository/eprints.undip.ac.id/17986/> diakses pada tanggal 18 april 2016 pukul 16.45

terhadap kinerja individual, sehingga variabel kemudahan penggunaan bukan variabel moderating.¹⁵

Keempat, Penelitian yang berjudul Mengukur Efektivitas Sistem Informasi Dan Mengetahui Kesuksesan Portal Akademik (Siam) On-Line (Studi Kasus Terhadap Pengguna di Program Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya) oleh Nur Subchan Endang Siti Astuti dan Kertahadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis portal akademik (SIAM-UB): 1) pengaruh kualitas sistem terhadap penggunaan sistem, 2) pengaruh kualitas informasi terhadap penggunaan sistem, 3) pengaruh kualitas proses terhadap penggunaan sistem, 4) pengaruh kualitas kolaborasi terhadap penggunaan sistem, 5) pengaruh kualitas layanan terhadap penggunaan sistem, 6) pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna, 7) pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna, 8) pengaruh kualitas proses terhadap kepuasan pengguna, 9) pengaruh kualitas kolaborasi terhadap kepuasan penggunaan 10) pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan penggunaan, 11) pengaruh penggunaan sistem terhadap manfaat individu, 12) pengaruh kepuasan penggunaan terhadap manfaat individu. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 85 mahasiswa yang merupakan mahasiswa aktif dan penelitian ini menggunakan metode analisis data *Partial Least Square (PLS)*. Hasil uji menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh langsung dan tidak signifikan antara variabel dimensi kualitas sistem terhadap penggunaan portal akademik yang telah dimanfaatkan oleh program pendidikan vokasi; 2) terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara variabel dimensi kualitas informasi terhadap penggunaan portal akademik; 3) pengaruh langsung dan tidak signifikan antara variabel dimensi kualitas proses terhadap penggunaan portal akademik; 4) terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara variabel dimensi kualitas kolaborasi terhadap penggunaan portal akademik; 5) terdapat pengaruh langsung dan tidak signifikan antara variabel dimensi kualitas layanan terhadap penggunaan portal akademik; 6) terdapat pengaruh langsung dan tidak signifikan antara variabel dimensi kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna portal akademik; 7) terdapat pengaruh langsung dan tidak signifikan antara variabel dimensi kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna portal akademik; 8) terdapat pengaruh langsung dan tidak signifikan antara variabel dimensi kualitas proses terhadap kepuasan pengguna portal akademik; 9) terdapat pengaruh langsung dan tidak

¹⁵ Nurul Huda Agustiani, *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik*, 2010, diambil dari <http://penelitian.undip2010.pdf/undipeprints.ac.id> diakses pada tanggal 19 april 2016 pukul 16.59

signifikan antara variabel dimensi kualitas kolaborasi terhadap kepuasan pengguna portal akademik; 10) terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara variabel dimensi penggunaan dari portal terhadap manfaat individu; dan 11) terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara variabel dimensi kepuasan pengguna terhadap manfaat individu.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang akan bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis berdasarkan jumlah atau banyaknya data yang akan dideskripsikan dalam bentuk angka-angka.¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh portal akademik terhadap kinerja dosen STAIN Curup.

3.2 Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini nantinya adalah seluruh dosen yang sudah fungsional III b di STAIN Curup yang sudah mengajar pada semester II pada tahun akademik 2016/2017 yang berjumlah 79 orang. Adapun subyek penelitian yaitu berjumlah 43 orang. Pemilihan subyek ini dikarenakan hanya dosen aktif yang sudah fungsional III b yang mendapatkan tunjangan profesi dosen (sertifikasi), tidak mengambil izin dan tugas belajar, serta tidak sedang dalam keadaan cuti. Dosen yang mengambil tugas belajar sebanyak 6 orang, izin belajar sebanyak 4 orang, pindah sebanyak 2 orang, belum fungsional sebanyak 3 orang, cuti melahirkan sebanyak 1 orang, cuti sakit 1 orang, dan pensiun sebanyak 2 orang.

3.3 Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan data penelitian adalah subjek darimana dapat diperoleh.¹⁷ Sumber data didalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Yaitu sumber data yang akan didapat adalah dari angket yang telah diberikan kepada seluruh Dosen Tarbiyah, Syariah, dan Dakwah STAIN Curup, yang akan menjadi data pokok dalam penelitian ini.

¹⁶Soejono dan Abdurrahman. *Metodologi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan.* (Jakarta : Rineka Cipta. 1999.) hal.23

¹⁷Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian (Edisi Baru).* (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1998) Hal.130

b. Data sekunder

Yaitu sumber data yang akan didapatkan dari hasil wawancara dengan Dosen Tarbiyah, Syariah, dan Dakwah STAIN Curup mengenai pengaruh portal akademik STAIN Curup terhadap kinerja dosen.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yaitu komunikasi langsung dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada orang yang paling banyak mengetahui permasalahan yang diteliti.¹⁸ Wawancara akan digunakan peneliti untuk mengadakan wawancara secara langsung kepada dosen-dosen tentang pengaruh portal akademik terhadap kinerja dosen itu sendiri. Selain itu juga wawancara proses tanya jawab secara lisan untuk mendapatkan data sesuai dengan masalah-masalah yang akan diteliti. Adapun cara yang akan digunakan dalam wawancara adalah terstruktur, yaitu wawancara yang disusun terlebih dahulu. Dengan teknik ini penulis akan mengumpulkan data langsung dari para dosen STAIN Curup untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian seperti jurnal akademik dosen.

b. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang tertulis diberisikan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung guna memperoleh data ketepatan waktu absensi mengajar dosen.¹⁹

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan didalam penelitian ini yaitu panduan pertanyaan wawancara dan ceklis angket.

- a. Panduan Pertanyaan Wawancara/Interview guideline: peneliti akan mewawancarai seluruh dosen di STAIN Curup. Adapun pertanyaan- pertanyaan yang akan diberikan kepada seluruh dosen tarbiyah, syariah, dan dakwah adalah sebagai berikut:

¹⁸ Nana Sujdana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), cet.11, hal. 114

¹⁹Salim Alfahrisy, *Pengertian Definisi Angket*, 2012, diambil dari <http://mediainformasill.blogspot.co.id/2012/04/pengertian-definisi-angket.html> diakses pada 18 April 2016 pukul 10.15

Tabel 1. Panduan Wawancara

NO	PERTANYAAN	Selalu	Sering	Jarang	Pernah	Tidak Pernah
1	Apakah Bapak/Ibu mengisi presensi perkuliahan melalui portal akademik STAIN Curup tepat waktu (kelas dimulai dan kelas selesai)?					
2	Apakah Bapak/Ibu mengisi presensi mahasiswa melalui portal akademik STAIN Curup?					
3	Apakah Bapak/ Ibu tepat waktu didalam menyetujui pengisian KRS Mahasiswa/i?					
4	Apakah Bapak/ ibu tepat waktu didalam menginput nilai mahasiswa/i di portal akademik STAIN Curup?					
5	Apakah Bapak/ Ibu menginput materi perkuliahan pada portal akademik STAIN Curup?					
6	Apakah Bapak/ Ibu memberikan pengumuman terkait perkuliahan pada portal akademik STAIN Curup?					
7	Apakah Bapak/ Ibu memberikan tugas perkuliahan melalui portal akademik STAIN Curup?					
8	Apakah Bapak/ Ibu melakukan diskusi online dengan mahasiswa terkait perkuliahan pada portal akademik STAIN Curup?					
9	Apakah Bapak/ Ibu menginput agenda kelas perkuliahan melalui portal akademik STAIN Curup?					
10	Apakah Bapak/ Ibu memberikan file atau sumber informasi terkait perkuliahan melalui portal akademik STAIN Curup?					

- b. Ceklis Angket: Peneliti akan memberikan Kuestioner kepada seluruh dosen di STAIN Curup. Angket tersebut terdiri dari 10 (sepuluh) pertanyaan.

Adapun pertanyaan adalah sebagai berikut: (1) Apakah Bapak/ Ibu telah mengakses portal akademik STAIN Curup pada saat perkuliahan berlangsung; (2) Menurut Bapak/ Ibu Dosen, Apakah pelaksanaan portal akademik STAIN Curup sudah berjalan dengan baik? Berikan alasannya; (3) Apakah dengan pelaksanaan portal akademik dapat meningkatkan kinerja Bapak/ ibu Dosen didalam presensi perkuliahan, bimbingan, serta menginput nilai; (4) Apakah portal akademik STAIN Curup mempermudah Bapak/ Ibu didalam pelaksanaan perkuliahan; (5) Apakah Bapak/ Ibu Dosen setuju dengan pelaksanaan perkuliahan melalui portal akademik STAIN Curup; (6) Apakah pihak STAIN Curup menyediakan fasilitas yang memadai untuk mengakses portal akademik; (7) Apakah Bapak/ Ibu mengalami permasalahan didalam mengakses portal akademik? Kalau Iya, apa permasalahannya; dan (8) Bagaimana upaya Bapak/ Ibu untuk mengatasi permasalahan tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu likert scale, persentasi (%) dan regresi analisis. Peneliti menggunakan *likert scale* dan persentasi analisis. *Likert scale* dan persentasi analisis digunakan untuk menganalisis hasil angket.²⁰ Adapun rumus dari persentasi analisis dapat dilihat dibawah ini ²¹:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana

P : percentage

F : total of the students score in motivation reading questionnaire

N : maximum score of motivation reading questionnaire

²⁰ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011).

²¹ Riduwan, *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti muda*, (Bandung: CV. Alfabeta 2011).

Dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap dependen menurut Umar, model yang digunakan adalah model regresi sederhana yang dapat dinyatakan sebagai berikut²²:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + e$$

Dimana:

\hat{Y} : Kinerja

a : Konstanta (nilai kinerja jika nilai kompetensi dan motivasi sama dengan nol)

b_1 : koefisien regresi (besarnya nilai kenaikan kinerja jika nilai x_1 naik sebesar b_1)

X_1 : portal akademik

e : error term

3.7 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan mei- november tahun 2016. Adapun rincian jadwal penelitian dapat dilihat ditabel dibawah ini:

Tabel 2. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1. Melaksanakan Penelitian								
2. Membuat dan Mengumpulkan Laporan (50%)								
3. Membuat dan Mengumpulkan Laporan (100%)								
4. Mengumpulkan Laporan Akhir								

²² Husein Umar, *Metode Riset Organisasi*, (PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 2002), hal 188.

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Angket Penelitian

Angket penelitian telah dibagikan kepada 43 orang yang terdiri dari Dosen Tarbiyah, Syariah, dan Dakwah. Angket penelitian ini terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban (4) selalu, (3) sering, (2) jarang, (1) pernah, dan (0) tidak pernah. Adapun hasil dari analisis angket tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Angket Penelitian

Dosen	PERTANYAAN										Jumlah	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	2	4	3	2	2	2	0	2	2	23	57,5
2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	8	20
3	4	4	4	4	1	1	1	2	2	1	24	60
4	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	8	20
5	2	2	3	4	1	2	0	0	4	2	20	50
6	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	8	20
7	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24	60
8	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	12,5
9	3	3	3	1	0	0	0	0	0	0	10	25
10	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	5	12,5
11	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	27	67,5
12	3	2	4	3	0	0	0	0	0	0	12	30
13	2	2	4	4	1	0	0	0	0	0	13	32,5
14	4	4	4	4	2	2	2	0	0	0	22	55
15	4	2	4	4	2	4	2	2	4	3	31	77,5
16	3	2	4	4	0	0	0	0	0	0	13	32,5
17	0	0	4	4	0	2	0	0	0	0	10	25
18	2	2	2	4	1	0	0	1	0	1	13	32,5
19	4	3	4	4	3	3	2	0	3	3	29	72,5
20	3	2	4	4	0	0	0	0	0	0	13	32,5
21	2	1	4	2	0	0	0	0	0	0	9	22,5
22	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	16	40
23	2	2	2	3	0	0	0	0	0	0	9	22,5
24	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	18	45
25	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	18	45
26	2	2	3	3	3	0	0	0	0	0	13	32,5
27	2	2	3	3	3	0	0	0	0	0	13	32,5

28	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	18	45
29	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	18	45
30	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	14	35
31	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	18	45
32	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	8	20
33	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	18	45
34	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	8	20
35	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	8	20
36	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	8	20
37	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	8	20
38	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	8	20
39	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	8	20
40	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	8	20
41	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	8	20
42	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	8	20
43	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	8	20
	100	91	124	124	32	28	21	17	27	24		
%	58,1	52,9	72,1	72,1	18,6	16,3	12,2	9,9	15,7	13,9		34,2

Dari tabel diatas didapatkan data bahwa dari 43 orang dosen ternyata hanya 34,2 % dosen yang menyatakan bahwa portal akademik mempunyai pengaruh terhadap kinerja mereka. Dari persentasi tersebut dapat dilihat bahwa portal akademik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dosen (<50%). Hanya terdapat 2 orang dosen (77,5 % dan 72.5 %) yang menyatakan bahwa portal akademik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dosen.

Dari tabel diatas juga dapat dilihat bahwa hanya 58,1 % dosen mengisi presensi perkuliahan melalui portal akademik tepat waktu; 52,9 % dosen mengisi presensi melalui portal akademik; 72,1 % dosen menyatakan bahwa mereka tepat waktu didalam menyetujui pengisian KRS; 72,1 % dosen menginput nilai tepat waktu, 18,6 % dosen menginput materi perkuliahan pada portal akademik; 16,3 % dosen memberikan pengumuman tentang perkuliahan melalui portal akademik, 12,2 % dosen memberikan tugas perkuliahan tentang perkuliahan melalui portal akademik, 9,9 % dosen melakukan diskusi online tentang perkuliahan melalui portal akademik; 15,7 % dosen menginput agenda kelas melalui portal akademik; dan 13,9 % dosen memberikan file atau sharing informasi terkait perkuliahan melalui portal akademik.

Berdasarkan hasil diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan portal akademik didalam meningkatkan kinerja dosen harus ditingkatkan, baik itu dari segi jaringan maupun fasilitas. Dosen masih belum menggunakan portal akademik didalam hal memberikan pengumuman perkuliahan, memberikan tugas perkuliahan, melakukan diskusi online, menginput agenda kelas serta membagikan file dan sumber informasi. Dosen hanya menggunakan portal akademik untuk mengisi presensi mahasiswa, menyetujui KRS, dan menginput nilai.

Untuk melihat lebih jelas pengaruh dari portal akademik terhadap kinerja dosen, peneliti menggunakan analisa data regresi. Adapun hasil dari analisa regresi sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.659 ^a	.434	.257	10.82603	.434	2.450	10	32	.027	.781

Dari tabel diatas didapatkan hasil bahwa portal akademik memiliki pengaruh atau kontribusi sebesar 0.434. Hasil ini menunjukkan bahwa portal akademik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dosen (<0.5). Pelaksanaan portal akademik perlu dikaji lebih dalam dan perlu peningkatan layanan. Baik dalam hal jaringan maupun fasilitas wi-fi.

4.2 Hasil Wawancara Penelitian

Wawancara penelitian terdiri dari 8 (delapan) pertanyaan. Dari hasil wawancara dengan 43 Dosen Tarbiyah, Syariah, dan Dakwah didapatkan data sebagai berikut:

1. Dosen Tarbiyah, Syariah, dan Dakwah menyatakan bahwa mereka jarang mengakses portal akademik ketika mereka akan masuk kedalam kelas. Dosen-dosen sering lupa memulai dan mengakhiri kelas tepat waktu.
2. Dosen Tarbiyah, Syariah, dan Dakwah menyatakan bahwa pelaksanaan portal akademik STAIN Curup belum berjalan dengan baik. *Wi-fi* hanya terdapat dibebberapa titik gedung saja dan tidak bisa terjangkau atau diakses dengan komputer.

3. Dosen Tarbiyah, Syariah, dan Dakwah menyatakan bahwa mereka hanya melakukan presensi perkuliahan, ceklist krs, dan menginput nilai. Sedangkan fitur diskusi online, agenda kelas, pengumuman, menginput materi perkuliahan tidak pernah dilakukan melalui portal akademik.
4. Dosen Tarbiyah, Syariah, dan Dakwah menyatakan bahwa pelaksanaan perkuliahan menggunakan portal akademik mempersulit kerja dosen. Dikarenakan dosen harus mengisi absen *finger print*, absen portal, absen AKA, dan absen kelas. Dosen terlalu banyak mengisi absen sehingga menghabiskan waktu dan tidak efektif.
5. Dosen Tarbiyah, Syariah, dan Dakwah menyatakan bahwa mereka pada hakikatnya setuju dengan pelaksanaan portal akademik tetapi harus didukung dengan kesiapan fasilitas seperti komputer dan jaringan. Pihak kampus harus menyiapkan minimal satu komputer di setiap titik penting seperti jurusan, prodi, ataupun ruang kelas agar dosen dan mahasiswa dapat mengakses portal akademik.
6. Dosen Tarbiyah, Syariah, dan Dakwah menyatakan bahwa pihak kampus belum menyediakan fasilitas yang memadai didalam mengakses portala akademik. Hal ini dapat dilihat dari kekuatan wireless didalam menangkap sinyal *wi-fi*. Hanya dibeberapa gedung saja yang mendapatkan akses *wi-fi* tersebut. Sementara digeudng yang lainnya tidak terjangkau aksesnya.
7. Dosen Tarbiyah, Syariah, dan Dakwah menyatakan bahwa mereka mengalami permasalahan didalam mengakses portal akademik. Permasalahan utama timbul dikarenakan jaringan yang sering eror dan lambat serta kerumitan fitur-fitur didalam portal. Dosen merasakan sulit untuk mengklik setiap fitur dikarenakan keterbatasan jaringan. Dosen harus memulai kelas, mengakhiri kelas, mengisi presensi mahasiswa satu-persatu.
8. Dosen Tarbiyah, Syariah, dan Dakwah menyatakan bahwa mereka menyediakan HP atau Tab dengan kuota internet sendiri apabila mereka tidak bisa tersambung ke *wi-fi* kampus.

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan kesimpulan bahwa perlu adanya peningkatan pelayanan didalam pelaksanaan portal akademik baik dalam hal jaringan maupun fasilitas. Dosen hanya menggunakan portal akademik didalam hal presensi, menyetujui presensi, dan menginput nilai. Tidak adanya sanksi ketidakaktifan dosen dan kerumitan aplikasi didalam mengisi portal juga membuat dosen menjadi malas untuk mengakses portal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dosen masih belum menggunakan portal akademik didalam hal memberikan pengumuman perkuliahan, memberikan tugas perkuliahan, melakukan diskusi online, menginput agenda kelas serta membagikan file dan sumber informasi. Dosen hanya menggunakan portal akademik untuk mengisi presensi mahasiswa, menyetujui KRS, dan menginput nilai.
2. Perlu adanya peningkatan pelayanan didalam pelaksanaan portal akademik baik dalam hal jaringan maupun fasilitas.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, peneliti menyarankan kepada:

1. STAIN Curup
Pihak STAIN diharapkan agar dapat menambah fasilitas didalam meningkatkan pelayanan portal seperti komputer, wi-fi, atau speedy.
2. TIPD
Pihak TIPD diharapkan untuk mengecek dan mengontrol jaringan wifi kampus setiap harinya agar dosen tidak mengalami kesulitan didalam mengkoneksikan wifi kampus dan masuk kedalam portal.
3. Dosen
Dosen STAIN Curup diharapkan dapat menyediakan fasilitas sendiri didalam mengakses portal akademik seperti, laptop, hp, tablet, modem, maupun kuota internet. Hal ini dilakukan agar pada saat pengaksesan portal akademik tidak mengalami hambatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Nurul Huda. 2010. *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik*. Diakses dari <http://penelitian.undip2010.pdf/undipeprints.ac.id> diakses pada tanggal 19 april 2016 pukul 16.59.
- Alfahrisy, Salim. 2012. *Pengertian Definisi Angket*. Diakses dari <http://mediainformasill.blogspot.co.id/2012/04/pengertian-definisi-angket.html> diakses pada 18 April 2016 pukul 10.15.
- Anonim. 2015. *Sejarah STAIN Curup*. Diakses dari <http://staincurup.ac.id/sejarah-stain/> pada tanggal 14 April 2016).
- . 2015. *Jurnal Administrasi Bisnis(JAB), Vol.1*. Diakses dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id> diakses pada tanggal 19 April 2016, puku 14.20.
- . 2015. *Portal Akademik STAIN Curup*. Diakses dari <http://stain.curup.ac.id> pada tanggal 18 April 2016 pukul 14.15.
- . 2015. *Visi dan misi STAIN Curup*. Diakses dari <http://staincurup.ac.id/> pada tanggal 20 April 2016 pukul 19.34.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Manajemen Penelitian (Edisi Baru)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kinerja Kepala Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Juanda. 2014. *Permasalahan Portal Akademik*. Diakses dari <http://inspirasijuanda.blogspot.co.id/2015/08/portal-akademikmempermudah-atau-tidak.html> pada tanggal 18 April2016.
- Komarudin. 2008. *Efektivitas Penggunaan Portal akademik di Universitas Sumatera Utara*. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/18520/5/Chapter%20I.pdf> pada 18 April2016.
- Marhawati. 2012. *Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Dosen Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*. Diakses dari http://universitas_negeri_makassar-digilib-unm-hjmarhawati-121-1-pengaruh- pada tanggal 18 April 2016 pukul 16.00.
- Mudjiati, Johanna. 2008. *Pengaruh Portal Akademik Bagi Mahasiswa di UNDIP*. Diakses dari <http://undiprepository/eprints.undip.ac.id/17986/> diakses pada tanggal 18 april 2016 pukul 16.45.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2009. *UU no.37 2009 Tentang DOSEN*. Diakses dari [http://sipma.ui.ac.id/files/dokumen/U_DOSEN/PP37 Tahun 2009 Dosen.pdf](http://sipma.ui.ac.id/files/dokumen/U_DOSEN/PP37_Tahun_2009_Dosen.pdf) diakses pada tanggal 18 April 2016 Pukul 16.30.
- Riduwan. (2011). *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti muda*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Soejono dan Abdurrahman. 1999. *Metodologi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Umam, Khoirul. 2015. *Sistem Informasi*. Diakses dari <http://khoirulumam2426.blogspot.co.id/2015/02/sistem-informasi-akademik-siakad.html> pada tanggal 18 April 2016 13.20.
- Wibowo, Sarwo Edi. 2007. *Sistem Informasi Akademik*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.